

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, sesuai dengan pendekatan kualitatif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data. Penelitian tersebut ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa sosial, sikap, persepsi, pemikiran orang, baik secara individu maupun kelompok.¹

Maksud penulis menggunakan pendekatan kualitatif, agar permasalahan yang diteliti dapat berkembang terus sampai data sudah dianggap jenuh. Dengan demikian peneliti mendapatkan kebebasan menggali data yang berhubungan dengan fokus penelitian; peneliti dapat berinteraksi langsung dan dapat melihat langsung interaksi yang terjadi di lokasi penelitian.

Peneliti berupaya meneliti secara individual untuk mengumpulkan informasi yang relevan, dan memilah semua fakta menjadi data. Peneliti memahami atau menyimpulkan makna dari implementasi nilai *entrepreneurship* dalam manajemen pendidikan di SMK Negeri 1 dan SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. Ke-2; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 60.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun dan SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun. SMK Negeri 1 Pangkalan Bun adalah sekolah kejuruan berstatus negeri, beralamat di jalan Pasanah nomor 102 kelurahan Madurejo, NPSN 30201843, telp 0532-23675, kode pos 74111. Sedangkan SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun adalah sekolah menengah kejuruan berstatus swasta yang didirikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kotawaringin Barat. Beralamat di Kompleks Perguruan Muhammadiyah. Jalan Jendral Sudirman, Nomor 13A, Kelurahan Sidorejo, Telp. 0532-29165, Kode Pos. 74112.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang dicari dan sekaligus sebagai objek dari penelitian ini adalah implementasi nilai *entrepreneurship* pada manajemen SMK Negeri 1 dan SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun. Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Deskripsi profil SMK Negeri 1 dan SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun.
- b. Deskripsi implementasi nilai *entrepreneurship* pada manajemen pendidikan di SMK Negeri 1 dan SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun. Penulis membatasi pada nilai *entrepreneurship* dengan karakter nilai disiplin dan tanggung jawab.

- c. Uraian tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai *entrepreneurship* pada manajemen SMK Negeri 1 dan SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun.

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Data pokok meliputi: data tentang implementasi nilai *entrepreneurship* pada manajemen sekolah dan data tentang faktor yang memengaruhi implementasi nilai *entrepreneurship* tersebut. Bersifat tertulis seperti visi misi sekolah, Rencana Anggaran dan Pendapatan Sekolah (RAPBS), program sekolah, program kepala sekolah, tata tertib sekolah, tugas dan uraian tugas pelaksana sekolah, foto dan dokumen sekolah lainnya yang ada di sekolah, penulis catat dalam lembaran observasi mengenai: pandangan, pendapat, atau pengakuan dan sebagainya yang bersumber dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sekolah, serta siswa. Sedangkan data tidak tertulis merupakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, angket, dan wawancara dari berbagai sumber. Data penunjang meliputi: data yang berkaitan dengan latar belakang berdirinya sekolah, profil sekolah, lingkungan sekolah, data jumlah dan perkembangan SMK di Pangkalan Bun, dan lainnya yang menunjang terhadap informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah orang atau benda yang dapat dijadikan informan atau diambil informasinya. Menggali data penelitian ini melalui sumber

primer dan sumber skunder. Sumber data primer adalah data yang bersumber dari tangan pertama atau sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari tangan-tangan kedua.² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: pendiri sekolah, ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah, ketua Dikdasmen Muhammadiyah, mantan kepala sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tata usaha dan siswa. Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari tangan-tangan kedua,³ yaitu: pemerintah daerah melalui dinas terkait (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga serta Kementerian Pertanian), Toko Serba Ada (Toserba) dan perusahaan mitra sekolah, ketua komite, dan mantan kepala sekolah. Berkaitan dengan implementasi nilai *entrepreneurship* pada manajemen sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Semua data mengarah pada keadaan yang dapat diamati, dan sesuai dengan fokus penelitian. Hasil pengamatan ini dibutuhkan untuk melengkapi data yang didapatkan melalui teknik lain. Data statistik dan foto kegiatan maupun foto tentang implementasi nilai *entrepreneurship* pada manajemen sekolah, membantu sebagai data tambahan untuk kelengkapan bahan penelitian. Sedangkan sumber data sekunder di dapat dari pihak kedua yang memberikan informasi akurat yang berkenaan dengan fokus penelitian.

²Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet. XI, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17.

³*Ibid.* h. 17.

Sumber data dalam penelitian ini bersifat acak dan tidak terbatas, tetapi harus sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data cenderung bersifat informan, yaitu orang yang memberikan informasi. Informasi dapat pula diperoleh melalui *internal sampling*, yaitu informan dimanfaatkan untuk bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.⁴

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat macam, yaitu: observasi partisipan (*partisipant observation*); angket (kuesioner); wawancara mendalam (*indept interviu*); dan, studi dokumenter (*study of document*). Sebagaimana penjelasan berikut:

a. Observasi partisipan (*partisipant observation*). Observasi adalah bentuk kegiatan pengumpulan data dengan mengandalkan kemampuan pengamatan indera manusia.⁵ Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan (*partisipant observation*). Tingkat observasi partisipasi yang dilakukan adalah tingkat partisipasi pasif dan sedang. Ketika peneliti mengamati secara langsung ke lapangan, observasi ini termasuk partisipasi pasif. Pada saat melakukan tatap muka dan berbincang dengan

⁴Moleong, L.J *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 60.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 145.

sejumlah informan, untuk lebih menjalin hubungan yang lebih akrab dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas, berarti peneliti melakukan partisipasi sedang. Misalnya mengamati proses pembelajaran, praktik kewirausahaan, ruang kantor, perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah.

- b. Wawancara mendalam (*indept interview*).** Peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, langsung dan mendalam kepada informan untuk mengetahui informasi sesungguhnya.⁶ Memilih teknik wawancara mendalam ini karena salah satu fokus penelitian adalah mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi nilai *entrepreneurship*. Artinya peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan jawaban berdasarkan pandangan mereka terhadap implementasi nilai *entrepreneurship* pada manajemen di SMK Negeri 1 dan SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun sebagai pelaksana manajemen sekolah, maupun upaya sekolah dalam mengimplentasikan nilai *entrepreneurship*. Melakukan wawancara tidak terstruktur ini tidak menggunakan daftar pertanyaan, pewawancara dapat memberikan pertanyaan sesuai keperluan, tetapi mengarah pada fokus penelitian.
- c. Angket (kuesioner).** Metode angket (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Penggunaan angket ini dilaksanakan langsung oleh peneliti, dengan menggunakan jenis angket kombinasi, yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Alasan menggunakan angket jenis

⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 111.

tertutup karena menanyakan implementasi nilai entrepreneurship bagi informan, dan menanyakan upaya implementasi nilai entrepreneurship di sekolah secara keseluruhan. Angket terbuka dimaksudkan memberi kesempatan kepada informan untuk memberikan pendapatnya terhadap pertanyaan yang ada.

- d. Studi dokumenter (*study of document*).** Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia.⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen yang ada di sekolah dan berkaitan dengan fokus yang diteliti. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang terkumpul. Misalnya dokumen: 1) penyelenggaraan sekolah; 2) pengembangan sekolah; 3) kegiatan praktikum pembelajaran dan Prakerin; 4) pelaksanaan unit produksi; 5) denah dan lokasi sekolah; 6) struktur organisasi pengelola; 7) pembagian tugas dan uraian tugas; 8) peraturan sekolah; 9) kelengkapan sarana prasarana SMK Negeri 1 dan SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun.

Setelah data terwujud, segera mereduksi data, menganalisa data dan menafsirkan data, kemudian membuat laporan. Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi tersebut, melengkapi diri dengan peralatan yang memadai dengan alat-alat elektronik (kamera dan rekaman), hal ini untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh. Untuk lebih

⁷Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 42.

jelasan mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Matrikulasi Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik
1.	Taat aturan	-Kepala sekolah -Guru dan TU -Ket. Dikdasmen Muhammadiyah	Observasi Wawancara Angket Dokumentasi
	Mengerjakan tugas tepat waktu	-Kepala sekolah -Guru dan TU -Ket. Dikdasmen Muhammadiyah	Observasi Wawancara Angket Dokumentasi
2.	Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan standar terbaik	-Kepala sekolah -Guru dan TU -Ket. Dikdasmen Muhammadiyah	Observasi Wawancara Angket Dokumentasi
	Berani mengakui kesalahan dalam menyelesaikan tugas	-Kepala sekolah -Guru dan TU -Ket. Dikdasmen Muhammadiyah	Observasi Wawancara Angket Dokumentasi
	Sanggup menanggung risiko atas apa yang diperbuat	-Kepala sekolah -Guru dan TU -Ket. Dikdasmen Muhammadiyah	Observasi Wawancara Angket Dokumentasi

2. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah:

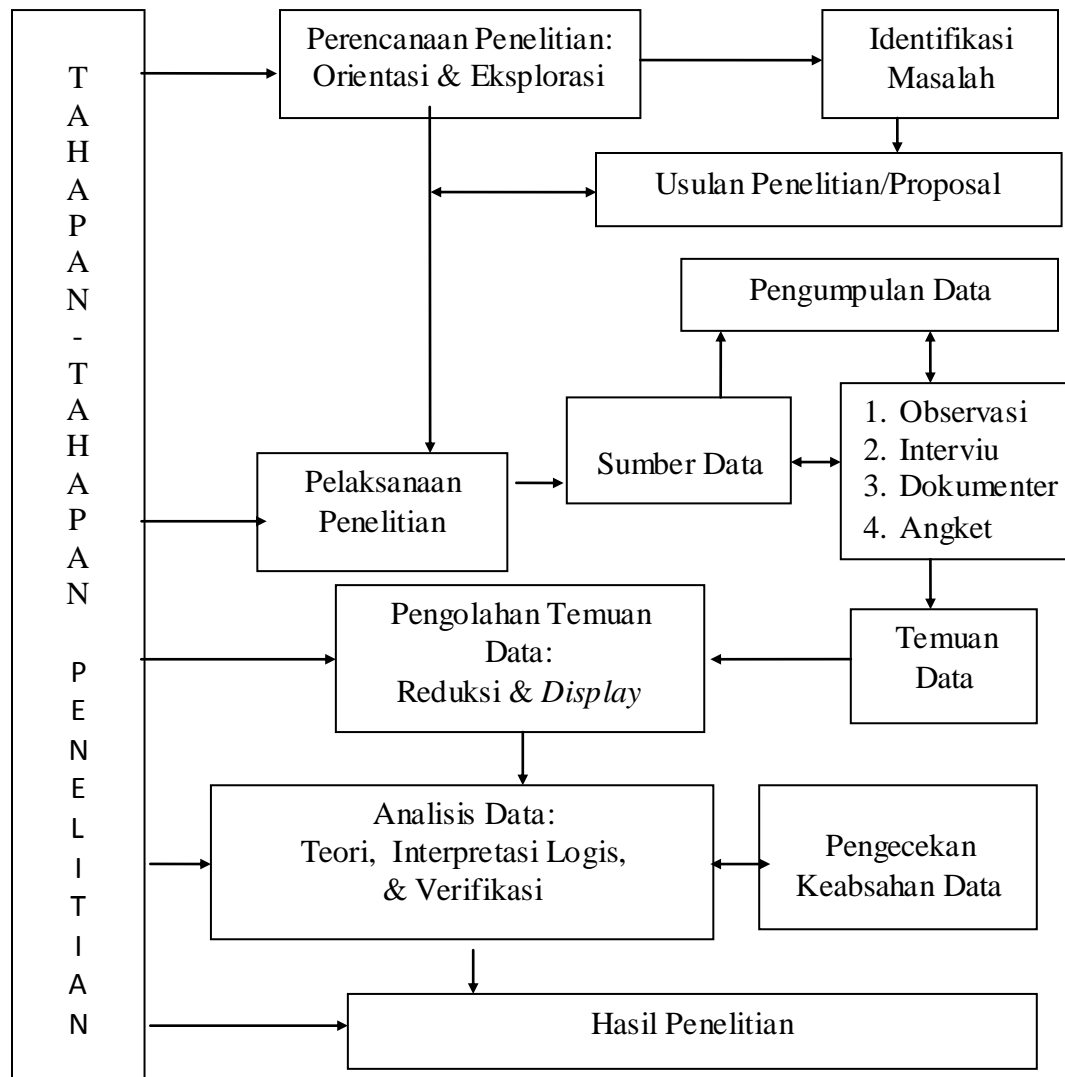
- a. Tahap orientasi. Tahap ini merupakan persiapan pengumpulan data yaitu:
 - 1) pendekatan terhadap instansi terkait, dalam hal ini Disdikpora dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kotawaringin Barat, untuk memberitahukan dan mendapatkan izin kegiatan penelitian; 2)

menghubungi ketua Komite SMK Negeri 1 dan ketua Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pangkalan Bun, untuk memperoleh gambaran mengenai lokasi penelitian, mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan pelaksanaan observasi dan wawancara untuk pengumpulan data.

- b. Tahap eksplorasi. Mengadakan pra-observasi ke sekolah dan pra-wawancara dengan sumber data, juga melakukan analisis dokumen sehingga diperoleh data valid dan lengkap.
- c. Tahap *member chek*. Merupakan kegiatan pengecekan kebenaran data yang dikumpulkan, dengan ketentuan: 1) melaksanakan analisis data yang dikumpulkan, hasilnya disampaikan pada informan untuk dikonfirmasi; 2) meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila perlu; 3) dan mengecek kembali kebenaran oleh para sumber data.

E. Alur Penelitian

Alur penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1: Skematis alur penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan penulis lakukan berkesinambungan, mulai dari awal sampai akhir penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:⁸

1. Reduksi data. Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan mereduksi data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, transformasi data mentah, penajaman, penggolongan, membuang yang tidak sesuai, serta menyajikan secara sistematis. Sehingga dapat disimpulkan atau diverifikasi, dilakukan dengan membuat ringkasan, membuat satuan-satuan data yang sesuai dengan isu-isu yang dikaji. Satuan-satuan data ini kemudian diberi kode untuk memudahkan dalam memaparkan data.
2. *Display* data. *Display* data atau penyajian data adalah penyusunan data yang dikelompokkan ke dalam bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana, selektif serta dapat dipahami. *Display* atau penyajian data dalam penelitian ini, menyajikan dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil observasi, wawancara, dokumenter atau angket.
3. Penarikan kesimpulan. Awalnya membuat kesimpulan yang sifatnya longgar dan bersifat sementara, meningkat lebih rinci dan komprehensif. Penarikan kesimpulan/verifikasi telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Dapat pula diartikan sebagai penguraian hasil penelitian melalui teori yang dikembangkan para ahli. Penarikan kesimpulan dengan melihat perbedaan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 334-343.

dan persamaan pendapat yang dikemukakan oleh subjek penelitian, sehingga mempunyai makna.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penulis menggunakan tiga tahap pengujian kredibilitas data, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan. Melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
2. Triangulasi. Menggunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggali hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu: observasi, angket, wawancara, dan dokumenter. Triangulasi sumber dengan cara teknik yang sama kepada informan yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara menggali data pada tiap kesempatan, yaitu: pagi, siang dan sore.
3. Diskusi teman sejawat. Mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman S-2 dan S-3 di Pascasarjana IAIN Antasari, agar mendapatkan pertanyaan dan saran, agar hasilnya lebih kredibel.